

**ANALISIS POLA PERSEBARAN SPASIAL INDUSTRI SEDANG DAN
BESAR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :
NAMA : BEKTI HANDAYANI
NIM : 1512104565

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS POLA PERSEBARAN SPASIAL INDUSTRI SEDANG DAN
BESAR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2019**

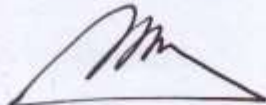
Diajukan Oleh:

BEKTI HANDAYANI

NIM: 1512104565

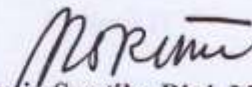
Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten pada tanggal

Pembimbing I



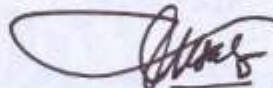
Drs. Sumargana, M.Si
NIK. 690 886 104

Pembimbing II



Melania Swetika Rini, M.Sc
NIK. 690 411 317

Mengetahui,
Ka. Prodi Pendidikan Geografi



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

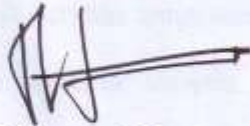
ANALISIS POLA PERSEBARAN SPASIAL INDUSTRI SEDANG DAN
BESAR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2019

Diajukan oleh:

Nama : BEKTI HANDAYANI
NIM : 1512104565
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

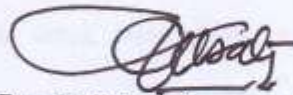
Telah disetujui oleh:

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris



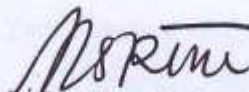
Drs. H. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 19611209 199103 1 001

Penguji I



Drs. Sumargana, M.Si
NIK. 690 886 104

Penguji II



Melania Swetika Rini, M.Sc
NIK. 690 411 317

Disahkan oleh:
Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : BEKTI HANDAYANI

NIM : 1512104565

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik bersedia untuk menanggung segala resiko apapun di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



Bekti Handayani

MOTTO

1. Walaupun sedikit lambat, aku percaya aku pasti akan bertumbuh, karena semesta akan berpihak kepada mereka yang tidak berhenti berjuang.
(Penulis)
2. Tuhan tidak pernah tidur asal melihat umatnya ikhtiar dengan bersungguh-sungguh dan percaya akan Tuhannya pasti diberi jalan yang paling lancar.
(Penulis)
3. Kepala yang penuh pengetahuan tidak akan lebih hebat daripada hati yang penuh iman. (Merry Riana)
4. Seperti apa kita dilahirkan adalah takdir. Seperti apa kita bertumbuh adalah proses. Seperti apa kita di hari tua adalah keputusan. (Merry Riana)

ABSTRAK
**ANALISIS POLA PERSEBARAN SPASIAL INDUSTRI SEDANG DAN
BESAR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2019**

Nama : BEKTI HANDAYANI
NIM : 1512104565

Perkembangan sektor industri sedang dan besar berpeluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Upaya pengembangan industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten membutuhkan informasi yang komprehensif dan mudah dipahami oleh penggunanya. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian berjudul “**Analisis Pola Persebaran Spasial Industri Sedang dan Besar Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Klaten Tahun 2019**”. Tujuan penelitian adalah: 1) mengetahui pola persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten, 3) mengetahui jenis-jenis industri sedang dan besar apakah yang menjadi unggulan di Kabupaten Klaten.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder. Data sekunder didapat dari dinas-dinas yang terkait, sedangkan data primer merupakan hasil plotting lokasi industri sedang dan besar. Teknik analisis data menggunakan analisis tetangga terdekat pada program ArcGIS, teknik analisis statistik korelasi kendall tau-b dan analisis Location Quotients (LQ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pola persebaran industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten cenderung mengelompok, yaitu diketahui dengan besarnya nilai “ $R=0,50806$ ” dengan $N=171$. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran industri sedang dan besar adalah ketersediaan angkatan kerja dan fasilitas lembaga keuangan. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persebaran industri sedang dan besar dengan faktor ketersediaan angkatan kerja dan fasilitas lembaga keuangan sedangkan jarak ke pusat kota dan jumlah fasilitas perdagangan hanya memiliki pengaruh yang lemah terhadap persebaran industri sedang dan besar. 3) Industri yang menjadi unggulan di Kabupaten Klaten adalah makanan, minuman, pengolahan tembakau, tekstil, pakaian jadi, industri kayu barang dari kayu dan gabus, kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman, bahan kimia dan barang dari bahan kimia, karet dan barang dari karet, barang galian bukan logam, logam dasar, barang logam kecuali mesin dan peralatannya, mesin dan perlengkapan, furnitur, dan industri pengolahan lainnya.

Kata kunci: Pola Persebaran Spasial, Industri Sedang dan Besar, Sistem Informasi Geografis

ABSTRACT
**ANALYSIS OF MEDIUM AND BIG SPATIAL INDUSTRIAL SPREAD
PATTERNS USING GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) IN
KLATEN DISTRICT IN 2019**

Name : BEKTI HANDAYANI
NIM : 1512104565

The development of the medium and large industrial sectors has the opportunity to create jobs. Efforts to develop medium and large industries in Klaten Regency require information that is comprehensive and easily understood by its users. Based on this, a study was carried out entitled "Analysis of the Medium and Large Spatial Distribution Patterns of Industry Using Geographic Information Systems (GIS) in Klaten Regency in 2019". The research objectives were: 1) to find out the pattern of spatial distribution of medium and large industries in Klaten Regency, 2) to find out the factors that influence the spatial distribution of medium and large industries in Klaten Regency, 3) to find out what types of medium and large industries are superior in Klaten Regency.

The research method carried out in this study is a quantitative descriptive analysis approach by collecting primary data and secondary data. Secondary data is obtained from relevant agencies, while the primary data is the result of plotting medium and large industrial locations. The data analysis technique uses the analysis of the nearest neighbors in the ArcGIS program, the Kendall tau-b correlation analysis technique and the Location Quotients (LQ) analysis.

The results of this study indicate that: 1) the pattern of distribution of medium and large industries in Klaten Regency tends to cluster, which is known by the value of "R = 0.50806" with N = 171. 2) Factors that influence the distribution of medium and large industries are the availability of the workforce and facilities of financial institutions. There is a positive and significant relationship between the distribution of medium and large industries with factors of availability of the workforce and facilities of financial institutions. The distance to the city center and the number of trade facilities only have a weak influence on the distribution of medium and large industries. 3) Industries that are superior in Klaten Regency are food, beverages, tobacco processing, textiles, apparel, wood industries of wood and cork goods, paper and paper products, printing and reproduction of recording media, chemicals and chemicals, rubber and articles of rubber, non-metallic excavated goods, basic metals, metal goods except machinery and equipment, machinery and equipment, furniture, and other processing industries.

Keywords: *Spatial Distribution Patterns, Medium and Large Industries, Geographic Information Systems*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS POLA PERSEBARAN SPASIAL INDUSTRI SEDANG DAN BESAR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2019”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tersusun bukan semata-mata hasil usaha sendiri, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr.H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. H. Jajang S, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten
4. Bapak Drs. Sumargana, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Melania Swetika Rini, M.Sc , selaku dosen pembimbing II yang telah telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.

Semoga amal baik tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik.

Klaten, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Studi Geografi	8
2. Konsep Industri Dan Klasifikasi Industri.....	10
3. Teori Lokasi	13
4. Sistem Informasi Geografi (SIG)	18
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Alat dan Bahan	34
1. Alat	34
2. Bahan	35
E. Variabel Penelitian.....	35
F. Definisi Operasional.....	36
G. Data.....	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Tetangga Terdekat (<i>Nearest Neighbour Analysis</i>)	39
2. Analisis Kendall Tau-b	40
3. Analisis <i>Location Quotients</i> (LQ)	43
J. Diagram Alir Penelitian	45

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Kondisi Fisik	46
a. Letak, Batas dan Luas Daerah Penelitian	46
b. Topografi	49
c. Iklim	49
d. Kondisi Tanah	84
e. Kondisi Hidrologi	85
f. Penggunaan Lahan	86
2. Kependudukan	87
a. Jumlah Penduduk	87
b. Kepadatan Penduduk	89

c. Pertumbuhan Penduduk	90
3. Kondisi Ekonomi	91
a. Produk Domestik Regional Bruto	91
b. Kondisi Industri	93
c. Perdagangan	94
4. Kondisi Sarana Prasarana.....	96
a. Jaringan Listrik	96
b. Air Bersih	97
a. Jaringan Transportasi	98
B. Karakteristik Industri Sedang dan Besar di Kabupaten Klaten.....	99
C. Pembahasan Penelitian	106
1. Pola Persebaran Spasial Industri Sedang dan Besar di Kabupaten Klaten Tahun 2019.....	106
2. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Distribusi Industri Sedang dan Besar.....	122
3. Jenis-jenis Industri yang Menjadi Unggulan pada Industri sedang dan Besar di Kabupaten Klaten	133
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Jenis Data	38
Tabel 3.2	Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1	Pembagian dan Luas Daerah Penelitian	47
Tabel 4.2	Kriteria Tipe Curah Hujan Menurut Schmidt dan Ferguson.....	50
Tabel 4.3	Data Curah Hujan Kecamatan Prambanan	51
Tabel 4.4	Data Curah Hujan Kecamatan Gantiwarno	52
Tabel 4.5	Data Curah Hujan Kecamatan Wedi	54
Tabel 4.6	Data Curah Hujan Kecamatan Bayat	55
Tabel 4.7	Data Curah Hujan Kecamatan Cawas	56
Tabel 4.8	Data Curah Hujan Kecamatan Trucuk	58
Tabel 4.9	Data Curah Hujan Kecamatan Kebonarum	59
Tabel 4.10	Data Curah Hujan Kecamatan Jogonalan	60
Tabel 4.11	Data Curah Hujan Kecamatan Manisrenggo	62
Tabel 4.12	Data Curah Hujan Kecamatan Karangnongko	63
Tabel 4.13	Data Curah Hujan Kecamatan Ngawen	64
Tabel 4.14	Data Curah Hujan Kecamatan Ceper	66
Tabel 4.15	Data Curah Hujan Kecamatan Pedan	67
Tabel 4.16	Data Curah Hujan Kecamatan Karangdowo	68
Tabel 4.17	Data Curah Hujan Kecamatan Juwiring.....	70
Tabel 4.18	Data Curah Hujan Kecamatan Wonosari	71
Tabel 4.19	Data Curah Hujan Kecamatan Delanggu	72
Tabel 4.20	Data Curah Hujan Kecamatan Polanharjo	74
Tabel 4.21	Data Curah Hujan Kecamatan Karanganom	75
Tabel 4.22	Data Curah Hujan Kecamatan Tulung	76
Tabel 4.23	Data Curah Hujan Kecamatan Jatinom	78
Tabel 4.24	Data Curah Hujan Kecamatan Kemalang	79
Tabel 4.25	Data Curah Hujan Kecamatan Klaten Selatan	80

Tabel 4.26 Data Curah Hujan Kecamatan Klaten Tengah	82
Tabel 4.27 Data Curah Hujan Kecamatan Klaten Utara	83
Tabel 4.28 Penggunaan Lahan Perkecamatan di Kabupaten Klaten 2018..	86
Tabel 4.29 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2018	88
Tabel 4.30. Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017	89
Tabel 4.31. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Klaten Tahun 2007-2017	90
Tabel 4.32 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klaten 2017	91
Tabel 4.33 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri dan Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten Klaten 2018	93
Tabel 4.34 Jumlah Pasar Kios, Los dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017	94
Tabel 4.35 Jumlah Bank Umum, BPR, BKK dan BUMD Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2016	95
Tabel 4.36 Pelanggan Listrik PLN dan KVA Tersambung Menurut Jenis dan Tarif Kabupaten Klaten Tahun 2017	97
Tabel 4.37 Kapasitas dan Produksi Air Minum Yang Terjual dari PDAM di Kabupaten Klaten Tahun 2017	98
Tabel 4.38 Jumlah Industri Sedang dan Besar Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017.....	100
Tabel 4.39 Jumlah Industri Sedang dan Besar Berdasarkan Jenis Industri Per Kecamatan di Kabupaten Klaten	103
Tabel 4.40 Pola Persebaran Industri Sedang dan Besar Kabupaten Klaten	107
Tabel 4.41 Pola persebaran Industri Sedang dan Besar Berdasarkan KBLI di Kabupaten Klaten	113
Tabel 4.42 Jumlah Angkatan Kerja Per Kecamatan di Kabupaten Klaten .	125

Tabel 4.43 Jumlah Fasilitas Perdagangan Per Kecamatan di Kabupaten Klaten	127
Tabel 4.44 Jumlah Lembaga Keuangan Per Kecamatan di Kabupaten Klaten	129
Tabel 4.45 Jarak Kecamatan ke Pusat Kota Kabupaten Klaten	131
Tabel 4.46 Penafsiran Industri Unggulan dengan Menggunakan Variabel Jumlah Industri dan Tenaga Kerja.....	135
Tabel 4.47 Matrik Nilai LQ Berdasarkan Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2019	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen Sistem Informasi Geografis	21
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Klaten	48
Gambar 4.2 Peta Lokasi Persebaran Industri Sedang dan Besar di Kabupaten Klaten	102
Gambar 4.3 Peta Persebaran Lokasi Industri Sedang dan Besar Menurut Jenis di Kabupaten Klaten	105
Gambar 4.4 Peta Persebaran Industri Sedang dan Besar di Kabupaten Klaten	109
Gambar 4.5 Peta Persebaran Industri Sedang di Kabupaten Klaten	110
Gambar 4.6 Peta Persebaran Industri Besar di Kabupaten Klaten	111
Gambar 4.7 PT. Sari Husada.....	114
Gambar 4.8 Perusahaan Pati Aren Malikul	114
Gambar 4.9 PT. Kusumatex	115
Gambar 4.10 Perusahaan Tenun Wasesa	115
Gambar 4.11 PT. Macanan Jaya Cemerlang	116
Gambar 4.12 Cv. Aviva	117
Gambar 4.13 Koperasi Batur Jaya	118
Gambar 4.14 CV. Indra Daya Sakti	118
Gambar 4.15 PT. Alam Green Wood	119
Gambar 4.16 UD. Manggala Jati	119
Gambar 4.17 PT.Mondrian	120
Gambar 4.18 Ranny Collection.....	120

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir	32
Diagram 3.1 Diagram Alir	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jumlah Industri Sedang dan Besar Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017.....	101
Grafik 4.2 Jumlah Industri Sedang dan Besar Berdasarkan Jenis Industri Per Kecamatan di Kabupaten Klaten.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri mengambil peranan penting dalam pembangunan ekonomi yang ditandai oleh proses perubahan struktural, yaitu suatu perubahan dalam struktur ekonomi masyarakat. Peranan industri tersebut dapat di lihat dari besarnya sumbangan terhadap pendapatan nasional, pemanfaatan sumber daya alam dan energi, memanfaatkan sumberdaya manusia untuk memperluas kesempatan kerja serta dalam meningkatkan ekspor. Berdirinya suatu industri merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran, karena dengan adanya industri maka dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak, terutama pada industri sedang dan besar. Hal tersebut akan terlihat berbeda dengan tenaga kerja yang terserap dari sektor pertanian yang dari tahun ke tahun semakin berkurang akibat adanya alih fungsi lahan. Akibatnya angkatan kerja yang bekerja di sektor pertanian beralih ke luar sektor pertanian seperti sektor industri. Kedudukan sektor industri mempunyai peranan yang penting pada pembangunan suatu daerah karena industri memberikan sumbangan pendapatan daerah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lainnya.

Pembangunan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) sering mendapat prioritas utama dalam rencana pembangunan nasional kebanyakan negara berkembang karena sektor ini dianggap sebagai perintis

dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi jangka panjang negara-negara industri dan berkembang menunjukkan bahwa sektor industri pada umumnya tumbuh jauh lebih pesat dari sektor pertanian. Peranan sektor industri dalam perekonomian negara-negara tersebut lambat laun menjadi semakin penting. Tercermin pada sumbangan sektor industri pada Produk Nasional Bruto (GNP) yang semakin meningkat, yaitu dari rata-rata dibawah 10% dari GNP pada awal industrialisasi sampai 25-30% kadang-kadang bahkan sampai 40% dari GNP jika suatu negara sudah menjadi negara industri yang dewasa. Sebaliknya sumbangan relatif sektor pertanian pada GNP terus menurun, meskipun produksi sektor ini secara absolut terus naik. (Wie, T.K. 1988:17).

Kabupaten Klaten dalam lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota yang mempunyai nilai strategis dan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan wilayah di Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Klaten terletak di jalur yang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kabupaten Klaten mempunyai luas 65.556 Ha terdiri dari 26 Kecamatan.

Kontribusi sektor industri untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Klaten tahun 2017 atas dasar harga konstan sebesar 36,30% kemudian diikuti oleh komoditas perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 16,63%. Selanjutnya sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 11,37%. Sektor jasa pendidikan sebesar 6,87%, dan sektor konstruksi sebesar 6,11%. (BPS, 2017).

Data dari BPS Kabupaten Klaten tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri yang ada di Kabupaten Klaten pada tahun 2017 sebanyak 34.820 perusahaan. Angka tersebut mencakup seluruh perusahaan industri baik industri besar, sedang dan kecil. Sebanyak 34.649 perusahaan merupakan industri kecil, sedangkan 171 perusahaan masuk dalam kategori industri sedang dan besar, yakni sebanyak 126 industri sedang, dan 45 industri besar. Dari sejumlah 171 perusahaan tersebut, mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 26.363 orang. Konsentrasi terbesar perusahaan tersebut terdapat di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Ceper, Kecamatan Klaten Utara, dan Kecamatan Tulung.

Upaya pengembangan industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten membutuhkan informasi yang komprehensif dan mudah dipahami oleh penggunanya. Informasi yang dimaksudkan adalah data mengenai sebaran industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten. Data mengenai sebaran industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten disajikan dalam bentuk peta. Minimnya informasi mengenai lokasi tiap-tiap industri sedang dan besar mempersulit masyarakat dalam menjangkau industri ini. Minimnya informasi sebaran lokasi industri sedang dan besar akan mempersulit dalam penentuan pola distribusi spasial industri sedang dan besar apabila di lihat dari perspektif geografi.

Informasi pola distribusi spasial berguna bagi pembuat kebijakan untuk perencanaan pengembangan wilayah terkait tata ruang wilayah, misalnya dalam perencanaan pembangunan fasilitas pelayanan masyarakat. Pola distribusi spasial industri sedang dan besar yang telah diketahui dapat membantu dalam rangka pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung pengembangan industri sedang dan besar. Kelompok industri sedang dan besar yang diketahui mengelompok di suatu wilayah dapat dipertimbangkan untuk dijadikan kawasan industri.

Informasi terkait kelompok industri sedang dan besar unggulan dibutuhkan untuk mengetahui tingkat kontribusi kelompok-kelompok industri sedang dan besar terhadap perekonomian di Kabupaten Klaten. Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan suatu kelompok industri dalam memenuhi permintaan pasar, dalam hal ini kemampuan untuk mengekspor hasil produksi hingga ke luar daerahnya. Hasil analisis ini nantinya akan disajikan juga dalam bentuk peta sebaran kelompok industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten.

Mengenai permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya, demi meningkatkan informasi mengenai industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten, digunakan teknik analisis data dengan berbantuan Sistem Informasi Geografis (SIG). Gistut (1994, dalam Eddy Prahasta, 2014: 101) menyatakan SIG sebagai sistem yang mendukung pengambilan keputusan spasial dan mampu mengintegrasikan deskripsi lokasi dengan

karakteristik fenomena yang ditemukan. Salah satu alasan digunakannya SIG menurut Eddy Prahasta (2014: 19) karena SIG dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap suatu masalah terkait spasial; semua entitas yang dilibatkan dapat divisualkan untuk memberikan informasi baik yang tersirat maupun tersurat. Hasil penelitian yang diharapkan adalah data visual dalam bentuk peta. Hasil penelitian dalam bentuk peta dipilih karena peta sebagai salah satu bentuk penyajian data yang lebih informatif. Peta dapat menampilkan sebaran data serta lokasi data secara absolut sehingga pengguna dapat lebih mudah memahami gambaran seluruh data.

Dari uraian tentang latar belakang di atas penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS POLA PERSEBARAN SPASIAL INDUSTRI SEDANG DAN BESAR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum ada data spasial yang menunjukkan pola persebaran spasial industri sedang dan besar Kabupaten Klaten.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten.
3. Jenis-jenis industri sedang dan besar yang menjadi unggulan di Kabupaten Klaten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini di batasi pada :

1. Pola persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten
3. Jenis-jenis industri sedang dan besar yang menjadi unggulan di Kabupaten Klaten

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten?
3. Jenis-jenis industri sedang dan besar apakah yang menjadi unggulan di Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pola persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran spasial industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten
3. Mengetahui jenis-jenis industri sedang dan besar yang menjadi unggulan di Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

1) Manfaat Teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah, maka penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik untuk Universitas Widya Dharma Klaten khususnya maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman maupun kontrol bagi penelitian lainnya yang sejenis.

2) Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran kepada pemerintah setempat guna kepentingan pembinaan dan pengembangan usaha industri sedang dan besar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program pembangunan wilayah khususnya yang berkaitan dengan pengembangan wilayah di sektor industri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan bantuan SIG, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persebaran lokasi industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten membentuk pola mengelompok. Hasil analisis tetangga terdekat menunjukkan nilai $R = 0,50806$ yang berarti bahwa pola persebaran industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten cenderung mengelompok. Dari 26 Kecamatan di Kabupaten Klaten, Kecamatan Ceper memiliki jumlah industri sedang dan besar paling banyak diantara semua kecamatan di Kabupaten Klaten yaitu 43 perusahaan industri.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dengan persebaran industri sedang dan besar adalah ketersediaan angkatan kerja dan fasilitas lembaga keuangan. Selain itu, aksesibilitas juga merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi suatu industri. Lokasi industri sedang dan besar di Kabupaten Klaten terlihat berbentuk linier mengikuti jaringan jalan, hampir semua industri berlokasi dipinggir jalan.
3. Industri yang menjadi unggulan di Kabupaten Klaten adalah makanan, minuman, pengolahan tembakau, tekstil, pakaian jadi, industri kayu barang dari kayu dan gabus, kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman, bahan kimia dan barang dari bahan kimia, karet dan barang

dari karet, barang galian bukan logam, logam dasar, barang logam kecuali mesin dan peralatannya, mesin dan perlengkapan ytdl, furnitur, dan industri pengolahan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung perkembangan industri tersebut antara lain:

1. Peningkatan sarana prasarana baik sarana prasarana transportasi maupun perdagangan untuk mendukung kelancaran proses produksi maupun dalam pemasaran produk.
2. Pemerintah harus memperketat pengawasan terhadap lokasi-lokasi industri yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Klaten sehingga industri-industri yang akan berdiri sesuai dengan lokasi peruntukan industri yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Pengawasan yang lebih ketat terhadap penentuan lokasi industri agar sesuai dengan tata ruang, tidak merusak lingkungan. Lokasi peruntukan industri besar sesuai dengan tata adalah pada Kecamatan Ceper, Kecamatan Pedan, dan Kecamatan Prambanan. Lokasi peruntukan industri sedang sesuai dengan tata adalah pada Kecamatan Klaten Tengah, Kecamatan Karangnom, Kecamatan Delanggu, dan Kecamatan Jogonalan.
4. Penelitian lebih lanjut mengenai lokasi industri sedang dan besar kaitannya dengan dampak lingkungan bagi sekitarnya perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto. 1987. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : LP3S
- Bintarto. 1991. *Geografi Konsep dan Pemikiran*. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM
- BPS. 2018. *Klaten Dalam Angka 2018*. Klaten : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten
- BPS. 2017. *Industri Besar dan Sedang Kabupaten Klaten 2017*. Klaten : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Fitrihani, Ema. 2010. Pola Persebaran Spasial Industri Sedang dan Besar di Kabupaten Kudus. Yogyakarta : Fakultas Geografi. UGM. *Skripsi*.
- Glasson, John. 1974. *An Introduction to Regional planning*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kodoatie, Robert J., dan Roestam, Sjarief. 2010. *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: Andi.
- Muta'ali, Luthfi. 2000. *Teknik Analisis Regional*. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM
- Nityasari, Inastri. 2009. Pola Distribusi Spasial Industri Menengah dan Besar di Kabupaten Sleman. Yogyakarta : Fakultas Geografi. UGM. *Skripsi*.
- Prahasta, Eddy. 2014. *Sistem Informasi Geografis Konsep-konsep dasar Perspektif Geodesi dan Geomatika*. Bandung : Informatika Bandung

Sianipar, Robinson. 2007. Pola Persebaran Keruangan Industri Kecil dan Rumah Tangga di Kota Yogyakarta dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta : Fakultas Geografi. UGM. *Skripsi*.

Sugiyono. 2003. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

Sumaatmadja, Nursid. 1981. *Studi Geografi : Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung : Alumni.

Suryanto, Agus. 2013. *Intrgrasi Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Undang-Undang Perindustrian No 5 Tahun 1984

Wahyudin, M. 2004. *Industri dan Orientasi Ekspor : Dinamika dan Analisis Spasial*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wie, T.K. 1988. *Industrialisasi Indonesia Analisis dan Catatan Kritis*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan